

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada dasarnya metode adalah suatu cara yang digunakan untuk dapat mencapai tujuan. Menurut Sugiyono (2006:1) metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Demikian juga dengan yang dimaksud dengan metode penelitian adalah juga suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian.

Dalam setiap penelitian, metode merupakan cara utama untuk mencapai suatu tujuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Verifikatif. Sebagaimana dijelaskan Ayi Kuntadi (dalam Ani Maryani, 2006 : 48) yang mengatakan bahwa “Metode verifikatif adalah bertujuan untuk menguji kebenaran ilmu dan pengetahuan dan mengkaji hipotesis.”

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y, dimana X adalah sebagaivariabel independent dan Y adalah variabel dependen.

“variabel X sebagai variabel bebas atau variabel independen yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel Y sebagai variabel terikat atau variabel dependen yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.

Adapun pengertian dari variabel-variabel tersebut adalah:

1) Variabel dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2007 : 3) “variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Yang menjadi variabel independen (variabel X) dalam penelitian ini adalah capital adequacy ratio (X_1), loan to deposit ratio (X_2), dan non performing loan (X_3)

Capital Adequacy Ratio adalah dipergunakan untuk mengukur kecukupan modal guna menutupi kemungkinan kegagalan dalam pemberian kredit.

Loan to Deposit Ratio adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank.

Kredit bermasalah(Non Performing Loan) adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikannya.

2) Variabel independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2007: 3) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Yang menjadi variabel indeviden dalam peneitian ini adalah profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk mempermudah penelitian dan menghindari salah penafsiran yang berbeda terhadap judul penelitian ini maka variable-variabel tersebut akan dioperasionalisasikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Indikator | Skala |
|----------|---|-------|
| CAR | $CAR = \frac{ModalBank}{ATMR} \times 100\%$ | Rasio |
| LDR | $LDR = \frac{JumlahKredityangDiberikan}{TotalDanaPihakKetiga + KLBI + ModalInti} \times 100\%$ | Rasio |
| NPL | $NPL = \frac{KKL + KR + KM}{TotalKredit} \times 100\%$ <p>Ket:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kredit Kurang Lancar • Kredit diragukan • Kredit Macet | Rasio |

| Variabel | Indikator | Skala |
|----------------|--|-------|
| Profitabilitas | $ROA = \frac{LabaBersih \times 100\%}{TotalAktiva} \times 100\%$ | Rasio |

3.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Telkom selama sepuluh tahun, yaitu dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2007. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa jenis data tersebut dikategorikan sebagai data berkala (*time series*). Seperti yang diungkap oleh Iqbal Hasan (2004: 20) bahwa “data berkala (*time series*) adalah data yang terkumpul dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan atau keadaan”.

Adapun yang menjadi pertimbangan dalam mengambil data penelitian tahun 2005 sampai dengan tahun 2007 adalah karena pada periode tersebut telah ditemukan suatu fenomena bahwa profitabilitas perusahaan cenderung mengalami kenaikan. Mengenai hal tersebut, Indriantoro dan Supomo (2002: 96) juga menjelaskan bahwa “studi *time series* adalah studi yang lebih menekankan pada data penelitian berupa data rentetan waktu, misalnya penelitian mengenai perkembangan penjualan suatu perusahaan selama periode tahun 1990-1998”.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam bentuk data *time series*, karena merupakan data rentetan waktu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu keadaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data, langkah pertama yang dilakukan adalah mencari sumber data yaitu dengan menggunakan sumber data sekunder. Menurut Iqbal Hasan (2004:19) mengemukakan bahwa:

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu

Berdasarkan pengertian di atas maka dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder karena data yang digunakan adalah menggunakan data-data yang telah ada.

Kemudian pengumpulan data digunakan dengan cara metode dokumentasi. Iqbal Hasan (2004: 16) menjelaskan bahwa “pedoman dokumentasi merupakan daftar yang berisikan patokan-patokan atau panduan dalam menelusuri sebuah dokumentasi”. Oleh karena itu, akan dipelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yang berasal dari objek yang diteliti yang dalam hal ini berupa dokumen yang berkaitan dengan Capital adequacy ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Setelah itu data diklasifikasikan untuk kemudian diolah dan dihitung sehingga didapat hasil untuk ditarik kesimpulan.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengeolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana, untuk lebih mudah dibaca dan diinterpolasikan

Data tentang CAR, LDR, NPL dan profitabilitas yang telah diperoleh, kemudian diolah kembali dengan pengolahan data sebagai berikut:

- 1) Menghitung data (CAR, LDR, NPL, ROA) yang diperoleh menggunakan rumus yang telah ada dalam kajian pustaka kemudian menyajikannya dalam bentuk grafik dan dianalisis.
- 2) Uji asumsi normalitas data. Pengujian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat penggunaan statistik parametrik karena data dalam penelitian ini berskala ratio. Kemudian data dihitung dengan perhitungan manual dan didukung dengan menggunakan SPSS Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

(1) Perhitungan manual (untuk masing-masing variabel)

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji Chi Kuadrat (χ^2), dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan: f_o : Frekuensi kemunculan

f_e : Frekuensi yang diharapkan

(Riduwan, 2005: 190)

Untuk pengambilan keputusan normal tidaknya suatu data, Uji Chi Kuadrat berdasarkan pada kaidah sebagai berikut:

- Jika $\chi_{hitung}^2 \geq \chi_{tabel}^2$, maka Distribusi Data Tidak Normal
- Jika $\chi_{hitung}^2 \leq \chi_{tabel}^2$, maka Distribusi Data Normal

(Riduwan, 2005: 191)

Perhitungan normalitas data di atas akan didukung oleh perhitungan SPSS. Apabila data berdistribusi normal maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus statistik parametrik dengan menggunakan analisis kolerasi *pearson product moment* dan koefisien dterminasi dan apabila data tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan rumus statistik non parametris dengan menggunakankan koefisien kolerasi *spearman rank*

3.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu diformulasikan hipotesis nol atau hipotesis statistik dengan simbol (H_0) dan hipotesis alternatifnya atau hipotesis kerja dengan simbol (H_1).

Pengaruh secara parsial

H_0 : Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Non Performing Loan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_1 : Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Non Performing Loan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.

Rincian hipotesisi untuk parsial:

(1) Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas (ROA)

H_0 : Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_1 : Capital Adequacy Ratio berpengaruh terhadap profitabilitas.

(2) Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas (ROA)

H_0 : Loan to Deposit Ratio tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_1 : Loan to Deposit Ratio berpengaruh terhadap profitabilitas.

(3) Pengaruh Non Performing Loan terhadap Profitabilitas (ROA)

H_0 : Non Performing Loan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_1 : Non Performing Loan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh secara simultan

H_0 : Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Non Performing Loan secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_1 : Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Non Performing Loan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Untuk menguji hipotesis dilakukan analisis parametrik dengan menggunakan analisis sebagai berikut:

(1) Analisis koefisien kolerasi

Teknik analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Product Moment*, karena untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan Y jika kedua data tersebut berbentuk interval atau rasio.

$$\text{Rumusnya : } r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Iqbal Hasan, 2006: 61)

Keterangan:

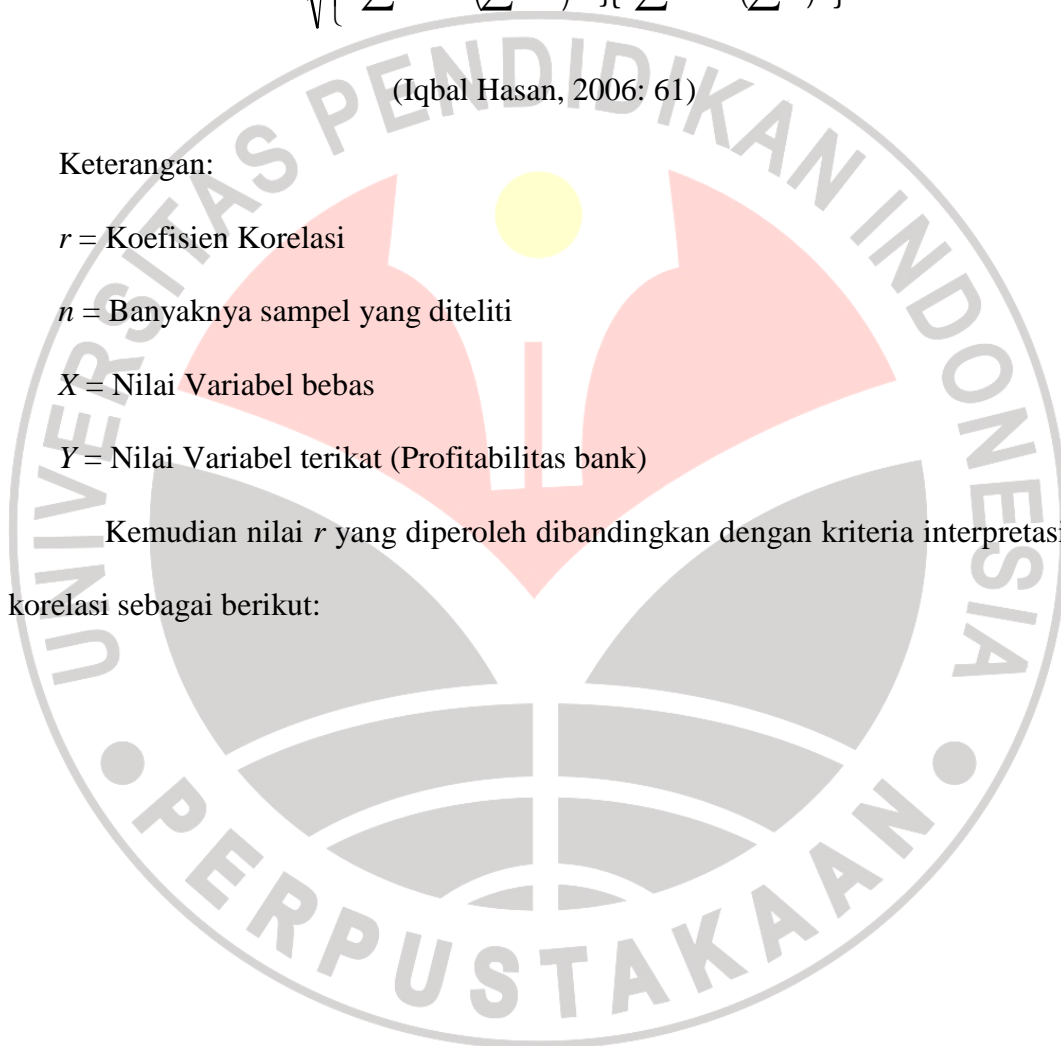
r = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya sampel yang diteliti

X = Nilai Variabel bebas

Y = Nilai Variabel terikat (Profitabilitas bank)

Kemudian nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria interpretasi korelasi sebagai berikut:



Tabel 3.2
Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

| Interval Nilai | Kekuatan Hubungan |
|-----------------------|--|
| $r = 0,00$ | Tidak ada |
| $0,00 < r \leq 0,20$ | Sangat rendah atau lemah sekali |
| $0,20 < r \leq 0,40$ | Rendah atau lemah tapi pasti |
| $0,40 < r \leq 0,70$ | Cukup berarti atau sedang |
| $0,70 < r \leq 0,90$ | Tinggi atau kuat |
| $0,90 < r \leq 1,00$ | Sangat tinggi atau kuat sekali, dapat diandalkan |
| $r = 1,00$ | Sempurna |

(Iqbal Hasan, 2006: 44)

(2) **Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi dihitung untuk memperoleh kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen (tingkat profitabilitas). Dimana dalam penggunaannya, koefisien determinasi dinyatakan dalam prosentase dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Iqbal Hasan, 2006: 63)

Keterangan : KD = Koefisien Determinasi
r = Koefisien Korelasi

Selain itu nilai koefisien determinasi di dapat dari nilai R Square (R^2) pada tabel “*model Summary*” yang merupakan hasil pengolahan SPSS Versi 15.0

- Jika nilai koefisien penentu (KD) = 0, berarti tidak ada pengaruh pengembalian kredit terhadap tingkat profitabilitas.
- Jika nilai koefisien penentu (KD) = 1, berarti variasi naik/ turunnya tingkat profitabilitas adalah 100% dipengaruhi oleh pengembalian kredit.

- Jika nilai koefisien penentu (KD) berada di antara 0 dan 1 ($0 < KD < 1$), maka besarnya pengaruh pengembalian kredit terhadap variasi naik/turunnya tingkat profitabilitas adalah sesuai dengan nilai KD itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

